

# **LAPORAN KINERJA PERANGKAT DAERAH TAHUN 2019**



**PEMERINTAH KOTA SINGKAWANG  
DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN  
DAN PERIKANAN**



## KATA PENGATAR

Puji syukur kehadirat Tuhan Y.M.E yang telah melimpahkan Rahmat, Nikmat, Taufik dan hidayah-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan penyusunan Laporan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2019 sebagai pertanggungjawaban pelaksanaan Penetapan Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.

Laporan Kinerja kami susun berdasarkan Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang SAKIP dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Juknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja.

Laporan Kinerja ini kami sampaikan Walikota Singkawang sebagai laporan pertanggungjawaban Program dan kegiatan yang telah dilaksanakan, sesuai dokumen perencanaan dan strategi pelaksanaannya dalam mendukung pencapaian tujuan dan sasaran dalam rangka mewujudkan visi dan misi Pemerintah Kota Singkawang, yang merupakan wujud komitmen Kepala Dinas serta aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang melaksanakan akuntabilitas, sesuai dengan tugas dan fungsinya.

Kami menyadari Laporan Kinerja yang disusun belum sempurna menggambarkan kinerja yang ideal, masih memerlukan penyempurnaan perbaikan sebagaimana mestinya. Oleh karenanya kami terus berupaya menyempurnakan Laporan Kinerja yang telah dibangun di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang.



Akhirnya, semoga Laporan Kinerja yang disusun ini dapat memberikan informasi dan data dalam rangka memberikan pelayanan, peningkatan kinerja organisasi dan aparatur. Semoga Tuhan Y.M.E selalu meridhoi segala upaya kita dalam melaksanakan tugas sesuai dengan fungsinya, dalam mengabdikan bagi kepentingan masyarakat, bangsa dan negara.

Singkawang, Februari 2020

Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan  
dan Perikanan  
Kota Singkawang,

**Ir. H. YUSNITA FITRIADI**  
Pembina Utama Muda / IV c  
NIP. 19630525 199303 1 005



## DAFTAR ISI

|  |     |
|--|-----|
| KATA PENGANTAR .....                                     | i   |
| DAFTAR ISI.....  | iii |
| BAB I .....  | 1   |
| PENDAHULUAN .....  | 1   |
| A.    GAMBARAN UMUM .....                                | 1   |
| 1.    PENDAHULUAN.....                                   | 1   |
| 2.    STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI ..... | 1   |
| 3.    SUMBER DAYA APARATUR .....                         | 4   |
| 4.    SUMBER DAYA KEUANGAN.....                          | 6   |
| 5.    SARANA DAN PRASARANA.....                          | 8   |
| B.    PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED) .....        | 9   |
| BAB II .....   | 11  |
| PERENCANAAN KINERJA .....                                | 11  |
| A.    RENSTRA .....                                      | 11  |
| 1.    VISI.....  | 12  |
| 2.    MISI .....   | 13  |
| 3.    TUJUAN.....  | 14  |
| 4.    SASARAN STRATEGIS.....                             | 15  |
| 5.    INDIKATOR KINERJA UTAMA .....                      | 17  |
| B.    PERJANJIAN KINERJA .....                           | 19  |
| BAB III .....  | 21  |
| AKUNTABILITAS KINERJA .....                              | 21  |
| A.    CAPAIAN KINERJA ORGANISASI.....                    | 21  |
| B.    REALISASI ANGGARAN.....                            | 36  |
| BAB IV .....   | 37  |
| PENUTUP .....  | 37  |



# BAB I

# PENDAHULUAN

---

## A. GAMBARAN UMUM

### 1. PENDAHULUAN

Berkenaan dengan upaya penguatan akuntabilitas sebagaimana diatur dalam Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pedayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah dan sehubungan telah berakhirnya Tahun Anggaran 2017, maka Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang berkewajiban menyampaikan laporan dimaksud.

Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LAKIP) Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang Tahun 2017 memuat gambaran pelayanan yang optimal kepada masyarakat melalui pelaksanaan program dan kegiatan selama kurun waktu 2019 dengan menerapkan konsep penyelenggaraan pemerintah yang demokratis, transparan, akuntabilitas, partisipatif dan responsive serta Indikator Kinerja Utama dalam upaya menuju pemerintahan yang baik (*Good Governance*).

### 2. STRUKTUR ORGANISASI, URAIAN TUGAS DAN FUNGSI

Berpedoman pada Peraturan Pemerintah Nomor 18 Tahun 2016 tentang Perangkat Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2016 Nomor 114, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5887), telah ditetapkan Peraturan Daerah Kota Singkawang Nomor 3 Tahun 2016 tentang Pembentukan dan susunan Perangkat Daerah



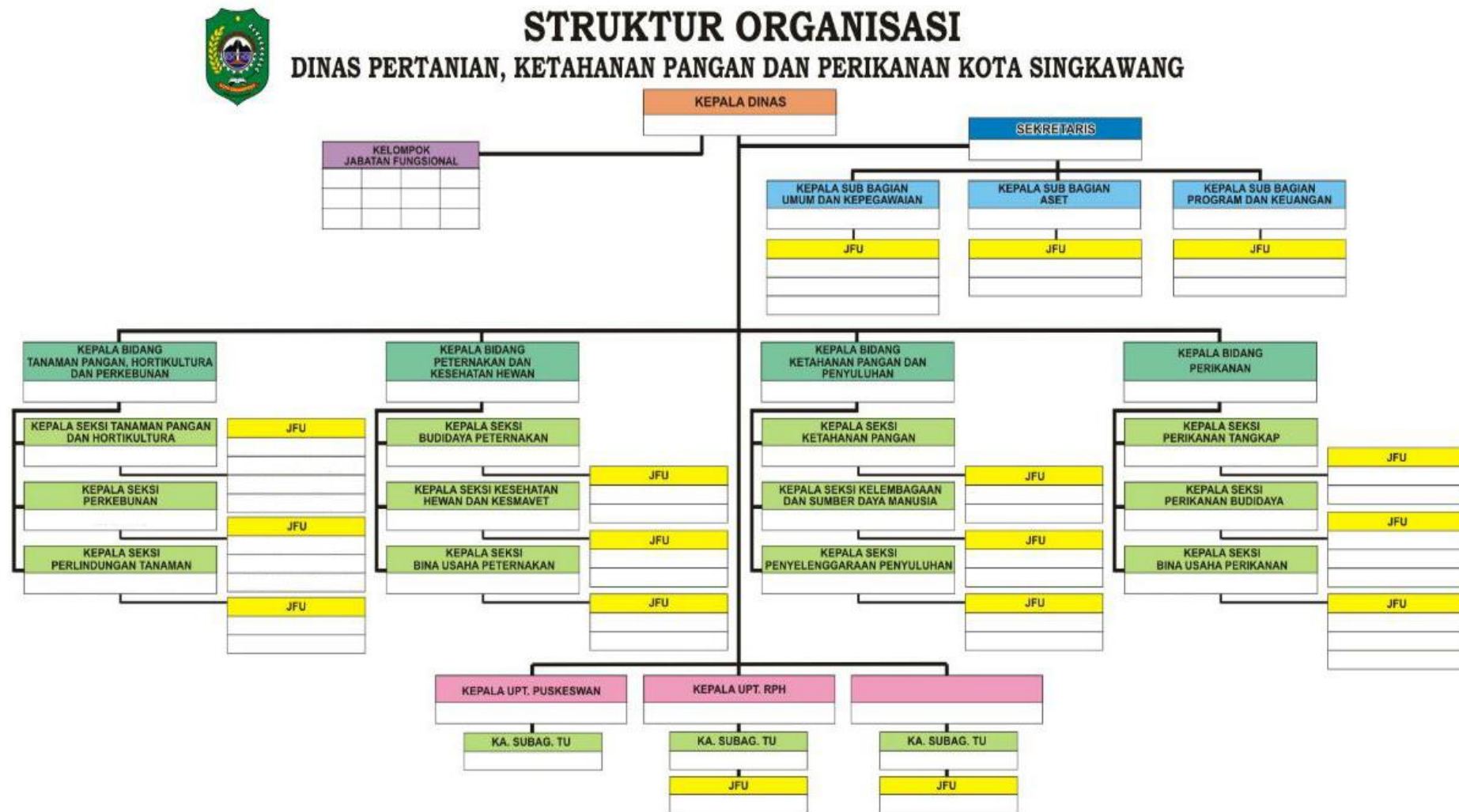
(Lembaran Daerah Kota Singkawang Tahun 2016 Nomor 4, Tambahan Lembaran Daerah Kota Singkawang 51), susunan Organisasi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan sebagai berikut :

- a. Kepala Dinas
- b. Sekretariat terdiri dari :
  - Subbagian Umum dan Kepegawaian;
  - Subbagian Aset; dan
  - Subbagian Program dan Keuangan.
- c. Bidang Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan terdiri dari :
  - Seksi Tanaman pangan dan Hortikultura;
  - Seksi Perkebunan; dan
  - Seksi Perlindungan Tanaman Pangan, Hortikultura dan Perkebunan.
- d. Bidang Peternakan dan Kesehatan Hewan terdiri dari :
  - Seksi Budidaya Peternakan;
  - Seksi Kesehatan Hewan dan Kesehatan Masyarakat Veteriner; dan
  - Seksi Bina Usaha Peternakan.
- e. Bidang Ketahanan Pangan dan Penyuluhan terdiri dari :
  - Seksi Ketahanan Pangan;
  - Seksi Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia; dan
  - Seksi Penyelenggaraan Penyuluhan.
- f. Bidang Perikanan Terdiri dari :
  - Seksi Perikanan Budidaya;
  - Seksi Perikanan tangkap; dan
  - Seksi Bina Usaha Perikanan.
- g. UPT ( UPT RPHR, UPHB dan UPT PUSKESWAN) ; dan
  - Kepala UPT
  - Subbagian Tata Usaha
- h. Kelompok Jabatan Fungsional.





Gambar. 1





### 3. SUMBER DAYA APARATUR

3.1. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut golongan adalah sebagai berikut :

**Tabel.1 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019  
Menurut Golongan**

| No     | Unit Kerja  | Golongan |     |    |   | Jumlah |
|--------|---|----------|-----|----|---|--------|
|        |   | IV       | III | II | I |        |
| 1      | Kepala Dinas  | 1        | -   | -  | - | 1      |
| 2      | Sekretariat   | 1        | 6   | 3  | 0 | 10     |
| 3      | Bid. Tanaman Pangan,<br>Hortikultura, dan<br>Perkebunan | 1        | 6   | 0  | 0 | 7      |
| 4      | Bid. Perternakan dan<br>Kesehatan Hewan                 | 2        | 7   | 0  | 0 | 9      |
| 5      | Bid. Ketahanan Pangan<br>dan Penyuluhan                 | 0        | 7   | 0  | 0 | 7      |
| 6      | Bid. Perikanan  | 1        | 6   | 1  | 0 | 8      |
| 8      | UPT Puskesmas   | 0        | 2   | 0  | 0 | 2      |
| 9      | UPT Rumah Potong<br>Hewan                               | 0        | 2   | 1  | 0 | 3      |
| 10     | Fungsional Penyuluh<br>Pertanian                        | 6        | 20  | 1  | 0 | 27     |
| Jumlah |   | 12       | 56  | 6  | 0 | 74     |





3.2. Jumlah Pegawai Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan menurut tingkat Pendidikan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 2 Data Pegawai Negeri Sipil Tahun 2019  
Menurut Tingkat Pendidikan**

| No     | Unit Kerja  | Pendidikan |     |      |      |      |    | Jumlah |
|--------|---|------------|-----|------|------|------|----|--------|
|        |   | S-2        | S-1 | Dipl | SLTA | SLTP | SD |        |
| 1      | Kepala Dinas                                      | 0          | 1   |      |      |      |    | 1      |
| 2      | Sekretariat                                       | 0          | 6   | 0    | 4    | 0    | 0  | 10     |
| 3      | Bid. Tanaman Pangan, Hortikultura, dan Perkebunan | 1          | 5   | 0    | 1    | 0    | 0  | 7      |
| 4      | Bid. Perternakan dan Kesehatan Hewan              | 1          | 7   | 1    | 0    | 0    | 0  | 9      |
| 5      | Bid. Ketahanan Pangan dan Penyuluhan              | 0          | 6   | 0    | 1    | 0    | 0  | 7      |
| 6      | Bid. Perikanan                                    | 0          | 5   | 2    | 1    | 0    | 0  | 8      |
| 7      | UPT Puskesmas                                     | 0          | 2   | 0    | 0    | 0    | 0  | 2      |
| 8      | UPT Rumah Potong Hewan                            | 0          | 2   | 0    | 1    | 0    | 0  | 3      |
| 9      | Fungsional Penyuluh Pertanian                     | 2          | 17  | 6    | 2    | 0    | 0  | 27     |
| Jumlah |   | 4          | 51  | 9    | 10   | 0    | 0  | 74     |



- 3.3. Jumlah Pejabat Struktural Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan adalah sebagai berikut :

**Tabel. 3 Data Pejabat Stuktural Tahun 2019**

| <b>Pejabat</b> | <b>Urusan Pertanian</b> | <b>Urusan Pangan</b> | <b>Urusan Kelautan dan Perikanan</b> |
|----------------|-------------------------|----------------------|--------------------------------------|
| Kepala SKPD    | 1                       | -                    | -                                    |
| Sekretaris     | 1                       | -                    | -                                    |
| Kabid          | 1                       | 1                    | 1                                    |
| Kasubbag/Kasi  | 14                      | 1                    | 3                                    |
| Staf           | 46                      | 1                    | 4                                    |
| <b>Jumlah</b>  | <b>63</b>               | <b>3</b>             | <b>8</b>                             |

#### **4. SUMBER DAYA KEUANGAN**

Pada Tahun 2019 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan mendapatkan Alokasi APBD untuk belanja tidak langsung sebesar **Rp. 7.517.002.481,00** dan belanja langsung sebesar **Rp. 14.570.356.250,00**.



**Tabel. 4 Alokasi Anggaran Dana APBD Tahun 2019**

| NO   | PROGRAM  | TOTAL ANGGARAN<br>(Rp.) |
|--|--|-------------------------|
| <b>DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN</b> |  | <b>22.087.358.731</b>   |
| <b>1</b>   | <b>Belanja Tidak Langsung</b>  | <b>7.517.002.481</b>    |
| <b>2</b>   | <b>Belanja Langsung</b>  | <b>14.570.356.250</b>   |
|  | - Program Pelayanan Administrasi Perkantoran                                     | 2.737.977.700           |
|  | - Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur                              | 318.600.000             |
|  | - Program Peningkatan Disiplin Aparatur  | 46.750.000              |
|  | - Program Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan | 52.343.200              |
|  | - Program Penguatan Transportasi Publik  | 43.200.000              |
|  | - Program Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/Perkebunan                      | 355.721.000             |
|  | - Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir                                | 133.162.000             |
|  | - Program Pengembangan Budidaya Perikanan  | 1.425.324.250           |
|  | - Program Pengembangan Perikanan Tangkap   | 2.800.380.500           |
|  | - Program Optimalisasi Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan              | 113.985.000             |
|  | - Program Peningkatan Kesejahteraan Petani                                       | 18.640.000              |
|  | - Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan              | 45.500.000              |
|  | - Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan                   | 8.300.000               |
|  | - Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan                              | 3.883.062.000           |



| NO | PROGRAM   | TOTAL ANGGARAN<br>(Rp.) |
|----|---|-------------------------|
|    | - Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan | 312.210.600             |
|    | - Program Pencegahan dan Penganggulangan Penyakit Ternak      | 1.259.256.000           |
|    | - Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan               | 955.594.000             |
|    | - Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan     | 60.350.000              |

## 5. SARANA DAN PRASARANA

Salah satu sumberdaya yang mendukung kelancaran pelaksanaan tugas adalah tersedianya sarana dan prasarana yang memadai. Sarana dan prasarana yang tersedia di Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah :

- Gedung kantor utama terletak di jalan Achmad Yani Nomor 73 Kelurahan Pasiran Kecamatan Singkawang barat.
- Bangunan RPH Rumansia dan RPH Babi
- Bangunan Balai Benih Ikan di Kelurahan Bagak Sahwa Kecamatan Singkawang Timur
- Bangunan BPP di Kec. Singkawang Utara, Timur dan Selatan
- Bangunan PUSKESWAN
- Mobil Pick Up 3 Unit
- Minibus 2 Unit
- Sepeda Motor 98 Unit
- Motor Boat 1 Unit
- Speed Boat 2 Unit
- Traktor Four Whell 10 Unit
- Traktor Tangan 6 Unit
- Ac Central 4 Unit
- AC 23 Unit
- Proyektor 10 Unit
- Layanan Internet 2 Unit



- Personal Computer 32 Unit
- Laptop 16 Unit
- Notebook 49 Unit
- Computer Compatible 15 Unit
- Printer 97 Unit
- GPS 7 Unit

## B. PERMASALAHAN UTAMA (STRATEGIC ISSUED)

Isu strategis adalah kondisi atau hal yang harus diperhatikan atau dikedepankan dalam perencanaan pembangunan karena dampaknya yang signifikan bagi entitas (daerah/masyarakat) di masa datang. Untuk memperoleh rumusan isu-isu strategis diperlukan pengayaan analisis lingkungan eksternal terhadap proses perencanaan. Jika dinamika isu strategis baik internal maupun eksternal diidentifikasi dengan baik diharapkan penyelenggaraan pemerintah daerah dapat mempertahankan/meningkatkan pelayanan pada masyarakat.

Isu strategis daerah yang berkaitan dengan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang adalah masih ***rendahnya ketahanan pangan di Kota Singkawang***. selain itu Isu strategis pada tingkat global yang berkaitan dengan ketahanan pangan adalah terjadinya perubahan iklim dan bencana alam.

Rendahnya ketahanan pangan daerah dipengaruhi oleh berbagai faktor di berbagai bidang pertanian. Faktor-faktor tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Pemantapan dan peningkatan daya saing produk pertanian, pendapatan dan kesejahteraan petani.
2. Terbatasnya ilmu pengetahuan dan teknologi masyarakat di bidang kelautan dan perikanan
3. Peningkatan ketersediaan dan pemanfaatan lahan
4. Peningkatan infrastruktur dan sarana pertanian
5. Pengembangan dan perluasan ketersediaan benih dan bibit
6. Swasembada Pangan (Daging)



7. Ancaman Penyakit Hewan dan Zoonosis
8. Pangan Asal Hewan (PAH) yang Aman, Sehat, Utuh dan Halal (ASUH)
9. Pencemaran Lingkungan
10. Keterbatasan Sarana Dan Prasarana Pertanian
11. Rendahnya tingkat produksi dan produktivitas sektor Kelautan dan Perikanan
12. Ancaman Penyakit Hewan Menular dan Zoonosis
13. Pemanfaatan sumberdaya kelautan dan perikanan belum optimal
14. Rendahnya nilai, volume dan daya saing produk sektor kelautan dan perikanan untuk memenuhi permintaan pasar
15. Terjadinya Illegal fishing
16. Kerusakan lingkungan Sumber Daya Kelautan dan Perikanan
17. Terjadinya gejala penangkapan Ikan berlebihan (over fishing)
18. Kurangnya data dan informasi tentang pemanfaatan sumberdaya Kelautan dan Perikanan
19. Tingkat konsumsi ikan masyarakat masih di bawah standar nasional
20. Masih adanya penggunaan zat-zat yang berbahaya dalam produk perikanan
21. Terbatasnya modal usaha di bidang kelautan dan perikanan.





## **BAB II**

# **PERENCANAAN KINERJA**

### **A. RENSTRA**

Perumusan Rencana Strategis dalam kurun waktu 5 (lima) tahun kedepan diharapkan mampu memberikan gambaran tentang keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan pembangunan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang dengan tolak ukur yang jelas.

Hasil rumusan rencana strategis tersebut diharapkan dapat diimplementasikan sebagai berikut :

1. Rencana Strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dimaksudkan sebagai alat kendali dan tolok ukur bagi pimpinan dalam pembangunan 5 (lima) tahun dan tahunan serta untuk penilaian keberhasilan;
2. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang bertujuan untuk memacu program Dinas agar lebih terarah dan terjamin tercapainya strategi pembangunan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan di Kota Singkawang;
3. Rencana strategis 2018–2022 Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mencakup permasalahan dalam upaya peningkatan kualitas taraf hidup masyarakat Kota Singkawang melalui pemberdayaan pengelolaan pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan yang baik.



## 1. VISI

Visi Walikota dan Wakil Walikota merupakan implementasi dari janji politik yang disampaikan pada waktu pemilihan kepala daerah yang tertuang dalam Rancangan Awal Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kota Singkawang. Visi Walikota dan Wakil Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 adalah **“Singkawang HEBAT 2022”**.

Rangkaian kalimat dalam Visi Singkawang HEBAT 2022 tersebut mengandung makna strategis sebagai berikut:

- **H**armonis dalam keberagaman agama, etnis, dan budaya
- **E**konomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
- **B**ersih, tegas, amanah, dan efektif dalam penyelenggaraan tata kelola pemerintahan
- **A**dil dan merata dalam pembangunan infrastruktur, kesehatan dan pendidikan
- **T**erdepan dalam perdagangan, jasa dan pengembangan pariwisata



## 2. MISI

Misi Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengacu pada Misi Walikota dan Wakil Walikota Tahun 2018 - 2022 yang tertuang dalam RPJMD Kota Singkawang Tahun 2018 - 2022. Misi dirumuskan dengan memperhatikan faktor-faktor lingkungan strategis, baik eksternal maupun internal, serta memperhatikan kekuatan, kelemahan, peluang dan tantangan yang ada dalam pembangunan daerah. Untuk mencapai target Visi terdapat tujuh misi yang akan dilaksanakan yang terdiri atas:

1. Mewujudkan dan memelihara harmonisasi dalam keberagaman agama, etnis dan budaya
2. Mewujudkan pemberdayaan ekonomi kerakyatan yang handal, kreatif dan mandiri
3. Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat
4. Mewujudkan pemerintahan yang bersih, tegas, amanah dan efektif yang berorientasi pada pelayanan publik yang prima, berbasis teknologi, komunikasi, dan informasi.
5. Mewujudkan sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas
6. Mewujudkan pembangunan infrastruktur yang terarah dan berkesinambungan
7. Mewujudkan Kota Singkawang sebagai Kota Perdagangan, Jasa dan Pariwisata.

Fokus dalam menjalankan Misi, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan mengacu pada Misi ke 3 yaitu ; ***Mengoptimalkan pemanfaatan dan pengendalian potensi sumberdaya alam, dalam upaya peningkatan pendapatan masyarakat.*** Misi ini dimaksudkan untuk mengoptimalkan pengelolaan pertanian kota yang meliputi tanaman pangan, perkebunan, perternakan dan perikanan sebagai salah satu potensi untuk peningkatan pendapatan masyarakat.



### 3. TUJUAN

Tujuan merupakan realisasi dari misi dengan menjawab isu strategis dan permasalahan dalam pembangunan daerah. Pernyataan tujuan harus menunjukkan suatu kondisi yang ingin dicapai di masa datang yang diselaraskan dengan amanat pembangunan nasional. Berdasarkan visi dan misi Walikota Singkawang Tahun 2018 - 2022 yang telah dipaparkan sebelumnya, misi yang berkaitan dengan bidang pertanian adalah ***“Mengoptimalkan Pemanfaatan dan Pengendalian Potensi Sumber Daya Alam, dalam Upaya Peningkatan Pendapatan Masyarakat”***. Untuk mencapai target misi tersebut maka rumusan tujuan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang tersebut diuraikan sebagai berikut:

1. Meningkatkan Potensi Sumber Daya Pertanian dan Perikanan.

Untuk mengoptimalkan potensi sumberdaya Pertanian dan Perikanan dilakukan dengan cara sebagai berikut:

a. Meningkatkan sarana dan prasarana pertanian dan perikanan

Peningkatan sarana dan prasarana pertanian dilakukan melalui pemberian bantuan berupa sarana produksi pertanian dan prasarana teknologi pertanian tepat guna. Peningkatan sarana dan prasarana perikanan melalui pemberian bantuan berupa sarana dan prasarana perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Peningkatan sarana prasarana pertanian dan perikanan diharapkan dapat meningkatkan produksi dan produktivitas pertanian dan perikanan.

b. Pengelolaan ketersediaan pangan

c. Pemanfaatan potensi lahan dan pangan alternatif untuk meningkatkan ketersediaan pangan

d. Meningkatkan produksi perternakan

e. Tindakan preventif terhadap penyakit ternak untuk meningkatkan produksi perternakan.



- f. Peningkatan SDM Pertanian (petani, pelaku agribisnis) dan perikanan (nelayan dan pembudidaya ikan).
- g. Memperkuat peran kelembagaan kelompok petani dan kelompok nelayan

Kelembagaan kelompok petani maupun kelompok nelayan mempunyai peran penting sebagai wadah untuk proses pembelajaran, wahana kerja sama, unit penyedia sarana dan prasarana produksi, unit produksi, unit pengolahan dan pemasaran, serta unit jasa penunjang. Semakin kuat peran kelembagaan petani maupun perikanan akan semakin baik penyerapan dan penerapan teknologi sehingga diharapkan dapat meningkatkan produksi pertanian dan perikanan.

- h. Peningkatan sistem pemasaran dan pengolahan produk pertanian, peternakan dan perikanan.

Mengembangkan aneka olahan produk hasil pertanian, peternakan dan perikanan melalui penyediaan sarana dan prasana pengolahan hasil dan memfasilitasi promosi atas produk hasil olahan pertanian, peternakan dan perikanan.

#### **4. SASARAN STRATEGIS**

Sasaran adalah suatu pernyataan hasil yang dapat dicapai dalam kurun waktu yang ditentukan. Perumusan sasaran bertujuan menjabarkan pernyataan tujuan, yaitu hasil yang akan dicapai secara nyata oleh Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan, dan Perikanan Kota Singkawang. Rumusan sasaran dari tujuan mengoptimalkan dan mengembangkan potensi sumberdaya pertanian dan perikanan untuk meningkatkan pendapatan masyarakat terdiri atas :

1. Meningkatnya produksi Pertanian dan perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah.

Produksi Pertanian dan Perikanan yang menjadi sasaran dalam upaya mewujudkan ketahanan pangan meliputi produksi tanaman



pangan, hortikultura dan perkebunan, peternakan serta Produksi Perikanan.

2. Meningkatnya ketahanan pangan daerah.

Ketahanan Pangan diartikan sebagai terpenuhinya pangan dengan ketersediaan yang cukup, tersedia setiap saat di semua daerah, mudah memperoleh, aman dikonsumsi dan harga yang terjangkau. Hal ini diwujudkan dengan bekerjanya sub sistem ketersediaan, sub sistem distribusi dan sub sistem konsumsi.





## 5. INDIKATOR KINERJA UTAMA

**Tabel. 5 Indikator Kinerja Utama Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019**

| No | Tujuan  | Sasaran  | Indikator   | Target                                      |
|----|---|--|---|---|
| 1. | <b>Meningkatkan Potensi Sumber Daya Pertanian dan Perikanan</b> | <b>Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah</b> | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)</b><br>- Padi<br>- Jagung<br>- Ubi Kayu<br>- Ubi Jalar | <br>32,94<br>51,90<br>120,57<br>64,94       |
|    |   |  | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)</b><br>- Rambutan<br>- Nenas                     | <br>3,45<br>810,03                          |
|    |   |  | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)</b><br>- Karet<br>- Kelapa Sawit<br>- Kelapa Dalam  | <br>523,00<br>1.011,00<br>805,00            |
|    |   |  | <b>Produksi Daging (ton)</b><br>- Sapi<br>- Babi<br>- Kambing<br>- Ayam Pedaging                | <br>455,29<br>2.922,82<br>10,67<br>3.457,86 |



| No | Tujuan | Sasaran                                     | Indikator  | Target          |
|----|--------|---|--|-----------------|
|    |        |   | <b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>          | <b>2.069,00</b> |
|    |        |   | <b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>         | <b>1227,50</b>  |
|    |        |   | <b>Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)</b> | <b>42,31</b>    |
|    |        | <b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah</b> | <b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi</b>   | <b>86,33</b>    |



## B. PERJANJIAN KINERJA

**Tabel. 6 Perjanjian Kinerja Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Tahun 2019**

| No | Sasaran  | Indikator   | Target                                      |
|----|--|---|---|
| 1. | <b>Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah</b> | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Padi</li><li>- Jagung</li><li>- Ubi Kayu</li><li>- Ubi Jalar</li></ul> | <br>32,94<br>51,90<br>120,57<br>64,94       |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Rambutan</li><li>- Nenas</li></ul>                               | <br>3,45<br>810,03                          |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Karet</li><li>- Kelapa Sawit</li><li>- Kelapa Dalam</li></ul>       | <br>523,00<br>1.011,00<br>805,00            |
|    |  | <b>Produksi Daging (ton)</b> <ul style="list-style-type: none"><li>- Sapi</li><li>- Babi</li><li>- Kambing</li><li>- Ayam Pedaging</li></ul>                | <br>455,29<br>2.922,82<br>10,67<br>3.457,86 |
|    |  | <b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>   | <b>2.069,00</b>                             |
|    |  | <b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>  | <b>1227,50</b>                              |
|    |  | <b>Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)</b>  | <b>42,31</b>                                |
|    |  |   |   |
| 2  | <b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah</b>  | <b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi</b>  | <b>86,33</b>                                |



**Tabel. 7 Anggaran pada yang mendukung  
Pencapaian Sasaran Tahun 2019**

| <b>No</b> | <b>Program</b>  | <b>Anggaran (Rp.)</b> | <b>Ket</b> |
|-----------|---|-----------------------|------------|
| 1.        | Program Peningkatan Ketahanan Pangan                              | 355.721.000           | APBD       |
| 2.        | Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir                   | 133.162.000           | APBD       |
| 3.        | Program Pengembangan Budidaya Perikanan                           | 1.425.324.250         | APBD       |
| 4.        | Program Pengembangan Perikanan Tangkap                            | 2.800.380.500         | APBD       |
| 5.        | Program Optimalisasi pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan | 113.985.000           | APBD       |
| 6.        | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani                          | 18.640.000            | APBD       |
| 7.        | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian/Perkebunan | 45.500.000            | APBD       |
| 8.        | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian/Perkebunan      | 8.300.000             | APBD       |
| 9.        | Program Peningkatan Produksi Pertanian/Perkebunan                 | 3.883.062.000         | APBD       |
| 10.       | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian/Perkebunan Lapangan       | 312.210.600           | APBD       |
| 11.       | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak             | 1.259.256.000         | APBD       |
| 12.       | Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan                     | 955.594.000           | APBD       |
| 13.       | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan           | 60.350.000            | APBD       |



## BAB III

# AKUNTABILITAS KINERJA

### A. CAPAIAN KINERJA ORGANISASI

Pada bab ini memaparkan capaian Indikator Kinerja Utama (IKU) beserta analisisnya selama tahun 2019 yang telah dicapai oleh Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang dari sasaran yang telah ditetapkan.

#### 1. *Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah*

**Tabel. 8 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2019**

| No | Sasaran  | Indikator  | Target   | Realisasi* | %        |
|----|--|--|----------|------------|----------|
| 1. | <b>Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah</b> | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)</b>       |          |            |          |
|    |  | - Padi   | 32,94    | 33,80      | 102,61   |
|    |  | - Jagung   | 51,90    | 35,15      | 67,73    |
|    |  | - Ubi Kayu   | 120,57   | 181,58     | 150,60   |
|    |  | - Ubi Jalar  | 64,94    | 71,20      | 109,64   |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)</b> |          |            |          |
|    |  | - Rambutan   | 3,45     | 96,50      | 2.797,10 |
|    |  | - Nenas  | 810,03   | 699,80     | 86,39    |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)</b>    |          |            |          |
|    |  | - Karet  | 523,00   | 773,00     | 147,80   |
|    |  | - Kelapa Sawit                                     | 1.011,00 | 1.163,00   | 115,03   |
|    |  | - Kelapa Dalam                                     | 805,00   | 810,00     | 100,63   |



| No                     | Sasaran | Indikator                                 | Target   | Realisasi* | %             |
|------------------------|---------|---|----------|------------|---------------|
|                        |         | <b>Produksi Daging (ton)</b>              |          |            |               |
|                        |         | - Sapi                                    | 455,29   | 419,31     | 92,10         |
|                        |         | - Babi                                    | 2.922,82 | 3.122,18   | 106,82        |
|                        |         | - Kambing                                 | 10,67    | 14,68      | 137,58        |
|                        |         | - Ayam Pedaging                           | 3.457,86 | 4.624,41   | 133,74        |
|                        |         | Produksi Perikanan Tangkap (Ton)          | 2.069,00 | 4.213,51   | 203,65        |
|                        |         | Produksi Perikanan Budidaya (Ton)         | 1.227,50 | 1.996,00   | 162,61        |
|                        |         | Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun) | 42,31    | 42,31      | 100           |
| <b>CAPAIAN KINERJA</b> |         |   |          |            | <b>288,38</b> |

**Ket : \*Data Realisasi masih dalam bentuk angka sementara**

**a. Capaian Produktifitas Tanaman Pangan**

- Tingkat capaian produktifitas padi dengan target 32,94 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 33,80 Kui/Ha atau 102,61% dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Jagung dengan target 51,90 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 35,15 Kui/Ha atau 67,73 % dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Ubi kayu dengan target 120,57 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 181,53 Kui/Ha atau 150,60 % dari target.
- Tingkat capaian produktifitas Ubi Jalar dengan target 64,94 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 71,20 Kui/Ha atau 109,64 % dari target.

**b. Capaian Produktifitas Tanaman Hortikultura**

- Tingkat capaian produktifitas Rambutan dengan target 3,45 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 96,50 Kui/Ha atau 2.797,10 % dari target.





- Tingkat capaian produktifitas Nenas dengan target 810,03 Kui/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 699,80 Kui/Ha atau 86,39 % dari target.
- c. Capaian Produktifitas Tanaman Perkebunan**
  - Tingkat capaian produktifitas Karet dengan target 523,00 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 773 Kg/Ha atau 147,80 % dari target.
  - Tingkat capaian produktifitas Kelapa Sawit dengan target 1.011 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 1.163,00 Kg/Ha atau 115,03 % dari target.
  - Tingkat capaian produktifitas Kelapa Dalam dengan target 805 Kg/ha, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 810 Kg/Ha atau 100,62 % dari target.
- d. Capaian Produksi Daging**
  - Tingkat capaian produksi Daging Sapi dengan target 455,26 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 419,31 atau 92,10 % dari target.
  - Tingkat capaian produksi Daging Babi dengan target 2.922,82 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 3.122,18 atau 106,82% dari target.
  - Tingkat capaian produksi Daging Kambing dengan target 10,67 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 14,68 atau 137,58 % dari target.
  - Tingkat capaian produksi Daging Ayam Pedaging dengan target 3.457,86 ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 4.624,41 atau 133,74 % dari target.
- e. Capaian Produksi Perikanan Tangkap**
  - Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 2.069 Ton , berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 4.213,51 atau 203.65 % dari target.



**f. Capaian Produksi Perikanan Budidaya**

- Tingkat capaian Produksi tangkap dengan target sebesar 1.228 Ton, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 1.996 ton atau 162,61 % dari target.

**g. Capaian Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)**

- Tingkat capaian Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun) dengan target sebesar 42,31, berdasarkan angka sementara (ASEM) Tahun 2019, terealisasi sebesar 42,31 atau 100,00 % dari target.



**Tabel. 9 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| No           | Program  | Anggaran              |                       |              | Capaian Kinerja | Tingkat Efisiensi |
|--------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|-----------------|-------------------|
|              |  | Target                | Realisasi             | %            |                 |                   |
| 1            | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani                           | 18.640.000            | 18.640.000            | 100,00       | <b>288,38</b>   |                   |
| 2            | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian /Perkebunan | 45.500.000            | 45.500.000            | 100,00       |                 |                   |
| 3            | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan      | 8.300.000             | 8.300.000             | 100,00       |                 |                   |
| 4            | Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan                 | 3.883.062.000         | 3.232.497.563         | 83,25        |                 |                   |
| 5            | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan       | 312.210.600           | 306.573.970           | 98,19        |                 |                   |
| 6            | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak              | 1.259.256.000         | 1.225.070.904         | 97,29        |                 |                   |
| 7            | Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan                      | 955.594.000           | 838.441.200           | 87,74        |                 |                   |
| 8            | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan            | 60.350.000            | 60.237.000            | 99,81        |                 |                   |
| 9            | Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir                    | 133.162.000           | 115.994.500           | 87,11        |                 |                   |
| 10           | Program Pengembangan Budidaya Perikanan                            | 1.425.324.250         | 1.400.097.150         | 98,23        |                 |                   |
| 11           | Program Pengembangan Perikanan Tangkap                             | 2.800.380.500         | 2.669.809.847         | 95,34        |                 |                   |
| 12           | Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan  | 113.985.000           | 97.499.000            | 85,54        |                 |                   |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>11.015.764.350</b> | <b>10.018.661.134</b> | <b>90,95</b> | <b>288,38</b>   | <b>197,43</b>     |



Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya sebesar 197,43 %. Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan kinerja untuk bertujuan meningkatkan produktivitas melalui adopsi teknologi oleh petani dan pelaku usaha perikanan serta penggunaan sarana produksi sesuai dengan rekomendasi dan spesifik lokasi. Untuk mendukung kegiatan tersebut dalam rangka pemberdayaan petani dan pelaku usaha perikanan serta mengurangi beban dalam penyediaan sarana produksi, Pemerintah melalui Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang telah memfasilitasi bantuan kepada petani dan pelaku usaha perikanan berupa penyediaan sarana dan prasarna pertanian maupun perikanan, benih, pupuk obat-obatan serta peralatan pertanian dan perikanan.

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan masih terus memberikan bantuan berupa sarana prasarana, sarana produksi, pelatihan-pelatihan budidaya baik dibidang pertanian, perikanan serta mengikuti penyelenggaraan pameran dan promosi produk – produk olahan sebagai langkah strategis dalam mempromosikan peluang usaha yang akan secara tidak langsung dapat menggairahkan para pelaku usaha di kota Singkawang.



**Tabel. 10 Perbandingan Realisasi Kinerja  
Tahun 2017, 2018 Dan 2019**

| No | Sasaran  | Indikator  | Realisasi |          |          | Target<br>(2022) |
|----|--|--|-----------|----------|----------|------------------|
|    |  |  | 2017      | 2018     | 2019     |                  |
| 1. | <b>Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah</b> | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/Ha)</b>       |           |          |          |                  |
|    |  | - Padi   | 29,70     | 32,30    | 33,80    | 33,03            |
|    |  | - Jagung   | 47,34     | 45,03    | 35,15    | 51,99            |
|    |  | - Ubi Kayu   | 122,71    | 149,79   | 181,58   | 120,66           |
|    |  | - Ubi Jalar  | 64,43     | 83,58    | 71,20    | 65,03            |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura (Kui/Ha)</b> |           |          |          |                  |
|    |  | - Rambutan   | 82,6      | 0,34     | 96,50    | 3,54             |
|    |  | - Nenas  | 80,50     | 81,96    | 699,80   | 810,12           |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/Ha)</b>    |           |          |          |                  |
|    |  | - Karet  | 771,00    | 772,00   | 773,00   | 526              |
|    |  | - Kelapa Sawit                                     | 1164,00   | 1.163,00 | 1.163,00 | 1.017            |
|    |  | - Kelapa Dalam                                     | 806,00    | 810,00   | 810,00   | 806,50           |
|    |  | <b>Produksi Daging (ton)</b>                       |           |          |          |                  |
|    |  | - Sapi   | 431,33    | 469,22   | 419,31   | 298,17           |
|    |  | - Babi   | 2.890,20  | 2.963,25 | 3.122,18 | 2.806,39         |
|    |  | - Kambing  | 10,95     | 12,94    | 14,68    | 9,89             |
|    |  | - Ayam Pedaging                                    | 3.416,51  | 4.218,20 | 4.624,41 | 2.716,85         |
|    |  | <b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>            | 1.363,87  | 1.670,23 | 4.213,51 | 3.590,00         |
|    |  | <b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>           | 1.226,10  | 2.539,90 | 1.996,00 | 1.375,00         |
|    |  | <b>Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)</b>   |           | 41,1     | 42,31    | 46,31            |



## 1. Produktivitas Tanaman Pangan

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman pangan yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Padi, Jagung, Ubi Kayu dan Ubi Jalar.

- a. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Padi tahun 2019 sebesar 33,80 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dalam beberapa program dan kegiatan strategis yang dilaksanakan antara lain yaitu penyediaan sarana produksi pertanian, penyediaan sarana dan prasarana pertanian, penyediaan bantuan pupuk, pestisida, penyuluhan yang intensif, serta pengembangan program PAJALE.
- b. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Jagung tahun 2019 sebesar 35,15 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dalam pengembangan program PAJALE yang merupakan program nasional.
- c. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Ubi kayu tahun 2019 sebesar 181,58 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018, mengalami mengalami kenaikan. Indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2019 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Kayu.
- d. Realisasi angka sementara produktivitas tanaman Ubi Jalar tahun 2019 sebesar 71,20 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan sebesar 14,76 %, tetapi melebihi dari target yang ditetapkan pada tahun 2019. Indikator kinerja tidak terlalu signifikan dikarenakan beberapa program dan kegiatan dinas di tahun 2019 tidak menyentuh pada petani komoditas Ubi Jalar.





## **2. Produktivitas Tanaman Hortikultura**

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman Hortikultura yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Rambutan dan Nenas.

- a. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Rambutan tahun 2019 sebesar 96,50 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan dan jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami Kenaikan.
- b. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Nenas tahun 2019 sebesar 699,80 ku/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan, dan jika dibandingkan dengan realisasi 2018 mengalami kenaikan.

## **3. Produktivitas Tanaman Perkebunan**

Indikator yang diukur adalah produktifitas tanaman Perkebunan yang dihitung dengan membagi angka produksi suatu komoditi dengan luas areal panen. Komoditi yang diukur produktifitasnya terdiri dari Komoditi Karet, Kelapa Sawit dan Kelapa Dalam.

- a. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Karet tahun 2019 sebesar 773,00 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan penyuluhan, serta tindakan pengendalian organisme pengganggu yang intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- b. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Kelapa Sawit tahun 2019 sebesar 1.163 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2018, tidak mengalami perubahan tetapi melebihi dari target produktifitas yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan.
- c. Realisasi angka sementara produktifitas Komoditi Kelapa Dalam tahun 2019 sebesar 810 Kg/ha jika dibandingkan dengan tahun 2018, tidak mengalami perubahan tetapi melebihi dari target



produktifitas yang ditetapkan. Jika dibandingkan dengan tahun 2017 mengalami kenaikan

#### **4. Produksi Daging (ton)**

- a. Realisasi angka sementara produksi daging Sapi tahun 2019 sebesar 419,31 ton jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan 2018 mengalami penurunan. Produksi pada tahun 2019 hanya mencapai 92,10% dari target yang ditetapkan.
- b. Realisasi angka sementara produksi daging Babi tahun 2019 sebesar 3.122,18 ton jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018 selalu mengalami Kenaikan. Hal ini disebabkan banyaknya peternak babi di kota singkawang.
- c. Realisasi angka sementara produksi daging Kambing tahun 2019 sebesar 14,68 ton jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018 selalu mengalami Kenaikan. Keberhasilan yang dicapai merupakan keberhasilan dari kegiatan sosialisasi kepada peternak dan pelayanan intensif dari Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan.
- d. Realisasi angka sementara produksi daging ayam pedaging tahun 2019 sebesar 4.624,41 ton jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018 selalu mengalami Kenaikan. Hal ini disebabkan banyaknya peternak ayam pedaging di kota singkawang.

#### **5. Produksi Perikanan Tangkap (TON)**

Realisasi angka sementara produksi Perikanan Tangkap tahun 2019 sebesar 4.213,51 ton jika dibandingkan dengan tahun 2017 dan tahun 2018 mengalami Kenaikan. Realisasi Kinerja Tahun 2019 melebihi target, keberhasilan ini merupakan hasil dari peningkatan penyediaan sarana prasarana perikanan tangkap untuk nelayan, yang berupa bantuan kapal, perahu serta alat tangkap perikanan.

#### **6. Produksi Perikanan Budidaya (TON)**

Realisasi angka sementara produksi Perikanan Tangkap tahun 2019 sebesar 1.996,00 ton jika dibandingkan dengan tahun 2018 mengalami penurunan, hal ini disebabkan oleh perubahan cuaca, tetapi untuk realisasi kinerja untuk tahun melebihi dari target yang



ditetapkan. Hal ini tidak terlepas dari peningkatan penyediaan sarana prasarana perikanan budidaya untuk pembudidaya, serta penyuluhan ke pembudidaya.

**7. Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)**

Realisasi angka sementara Tingkat konsumsi ikan tahun 2019 sebesar 42,31 Kg/Tahun. Pada indikator ini dalam setiap tahunnya selalu meningkat. Pada tahun ini terealisasi sebesar 100,00% dari target. Di tahun berikutnya Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang akan lebih intensif mengajak masyarakat untuk mengkonsumsi ikan yang akan secara tidak langsung dapat menggairahkan para pelaku budidaya perikanan.



**Tabel. 11 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019  
Dengan Target Nasional**

| No | Sasaran   | Indikator  | Realisasi | Target   |
|----|---|--|-----------|----------|
|    |   |  | 2019      | Nasional |
| 1. | Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/ Ha)</b>    |           |          |
|    |   | - Padi   | 33,80     |          |
|    |   | - Jagung   | 35,15     |          |
|    |   | - Ubi Kayu                                       | 181,58    |          |
|    |   | - Ubi Jalar                                      | 71,20     |          |
|    |   | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura</b>        |           |          |
|    |   | - Rambutan                                       | 96,50     |          |
|    |   | - Nenas  | 699,80    |          |
|    |   | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/ Ha)</b> |           |          |
|    |   | - Karet  | 773,00    |          |
|    |   | - Kelapa Sawit                                   | 1.163,00  |          |
|    |   | - Kelapa Dalam                                   | 810,00    |          |
|    |   | <b>Produksi Daging (ton)</b>                     |           |          |
|    |   | - Sapi   | 419,31    |          |
|    |   | - Babi   | 3.122,18  |          |
|    |   | - Kambing  | 14,68     |          |
|    |   | - Ayam Pedaging                                  | 4.624,41  |          |
|    |   | <b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>          | 4.213,51  |          |
|    |   | <b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>         | 1.996,00  |          |
|    |   | <b>Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/tahun)</b> | 42,31     |          |

Beberapa Hambatan dalam pencapaian target Kinerja antara lain :

1. Turunnya produktifitas juga disebabkan karena adanya serangan organisme pengganggu tanaman mengakibatkan gangguan pertumbuhan tanaman, sehingga tidak dapat memproduksi secara optimal.
2. Luas Lahan pertanian/peternakan yang semakin berkurang
3. kondisi cuaca yang sulit diprediksi

Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan perikanan memberikan perhatian pada peningkatan Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan. Dalam program dan kegiatan yang mendukung sasaran Meningkatkan produksi Pertanian dan Perikanan sehingga dapat terwujudnya Ketahanan Pangan.



## 2. Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah

**Tabel. 12 Perbandingan antara target dan realisasi Tahun 2019**

| No | Sasaran                              | Indikator                               | Target | Realisasi | % |
|----|--------------------------------------|---|--------|-----------|---|
| 2  | Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah | Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi | 86,33  |           |   |

### a. Capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi

- Tingkat capaian Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi Data belum dapat disajikankan karena menunggu data hasil susenas oleh BPS.

**Tabel. 13 Analisis Atas Efisiensi Penggunaan Sumber Daya**

| No           | Program  | Anggaran           |                    | %            | Capaian Kinerja | Tingkat Efisiensi |
|--------------|--|--------------------|--------------------|--------------|-----------------|-------------------|
|              |  | Target             | Realisasi          |              |                 |                   |
| 1.           | Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/ Perkebunan | 355.721.000        | 345.147.650        | 97,03        | -               | -                 |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>355.721.000</b> | <b>345.147.650</b> | <b>97,03</b> | -               | -                 |

Pada sasaran ini tingkat efisiensi penggunaan sumber daya masih belum dapat diukur karena tingkat capaian kinerja belum dapat disajikan.



**Tabel. 14 Perbandingan Realisasi Kinerja  
Tahun 2017, 2018 Dan 2019**

| No | Sasaran                              | Indikator                               | Realisasi |       |   | Target<br>(2022) |
|----|--------------------------------------|---|-----------|-------|---|------------------|
|    |                                      |   | 2017      | 2018  | 2019  |                  |
| 2  | Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah | Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi | 79,90     | 88,30 | Data belum dapat disajikan karena mengunggu data hasil susenas oleh BPS | 93,23            |

#### **Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi**

Pola Pangan Harapan adalah komposisi kelompok pangan utama yang bila dikonsumsi dapat memenuhi kebutuhan energi dan zat gizi lainnya. Dengan pendekatan Pola Pangan Harapan dapat dinilai mutu pangan penduduk berdasarkan skor pangan. Semakin tinggi skor mutu pangan, menunjukkan situasi pangan yang semakin beragam dan semakin baik komposisi dan mutu gizinya. Jika dilihat dari Tabel. 14, skor PPH menunjukkan Peningkatan dari Tahun 2017 ke Tahun 2018. Untuk tahun 2019, Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota singkawang belum dapat menghitung Skor Pola Pangan harapan, hal ini disebabkan mengunggu data hasil susenas oleh BPS.

Langkah-langkah yang diambil oleh Dinas pertanian, ketahanan Pangan dan perikanan dalam meningkatkan Skor Pola Pangan Harapan yaitu dengan melaksanakan kegiatan Pemanfaatan perkarangan untuk pengembangan pangan dan Penyuluhan sumber pangan alternatif.



**Tabel. 15 Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2019  
Dengan Target Nasional**

| No | Sasaran                                    | Indikator                               | Realisasi<br>2019  | Target<br>Nasional |
|----|--|---|--|--------------------|
| 2  | Meningkatnya<br>Ketahanan Pangan<br>Daerah | Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi | Data belum<br>dapat<br>disajikan<br>kan karena<br>mengunggu<br>data hasil<br>susenas oleh<br>BPS | 92,50              |

PPH merupakan instrumen sederhana untuk menilai situasi konsumsi pangan penduduk, baik jumlah maupun komposisi pangan menurut jenis pangan yang dinyatakan dalam skor PPH. Semakin tinggi skor PPH, konsumsi pangan semakin beragam dan bergizi seimbang (maksimal 100). Skor PPH merupakan indikator mutu gizi dan keragaman konsumsi pangan sehingga dapat digunakan untuk merencanakan kebutuhan konsumsi pangan pada tahun-tahun mendatang.



## B. REALISASI ANGGARAN

Realisasi Anggaran yang mendukung sasaran strategis dapat disajikan pada tabel di bawah ini :

**Tabel. 16 Realisasi Anggaran Tahun 2019**

| No           | Program  | Anggaran              |                       |              |
|--------------|--|-----------------------|-----------------------|--------------|
|              |  | Target                | Realisasi             | %            |
| 1            | Peningkatan Ketahanan Pangan Pertanian/                            | 355.721.000           | 345.147.650           | 97,03        |
| 2            | Program Peningkatan Kesejahteraan Petani                           | 18.640.000            | 18.640.000            | 100,00       |
| 3            | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Pertanian /Perkebunan | 45.500.000            | 45.500.000            | 100,00       |
| 4            | Program Peningkatan Penerapan Teknologi Pertanian /Perkebunan      | 8.300.000             | 8.300.000             | 100,00       |
| 5            | Program Peningkatan Produksi Pertanian /Perkebunan                 | 3.883.062.000         | 3.232.497.563         | 83,25        |
| 6            | Program Pemberdayaan Penyuluh Pertanian /Perkebunan Lapangan       | 312.210.600           | 306.573.970           | 98,19        |
| 7            | Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak              | 1.259.256.000         | 1.225.070.904         | 97,29        |
| 8            | Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan                      | 955.594.000           | 838.441.200           | 87,74        |
| 9            | Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan            | 60.350.000            | 60.237.000            | 99,81        |
| 10           | Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir                    | 133.162.000           | 115.994.500           | 87,11        |
| 11           | Program Pengembangan Budidaya Perikanan                            | 1.425.324.250         | 1.400.097.150         | 98,23        |
| 12           | Program Pengembangan Perikanan Tangkap                             | 2.800.380.500         | 2.669.809.847         | 95,34        |
| 13           | Program optimalisasi pengelolaan dan pemasaran produksi perikanan  | 113.985.000           | 97.499.000            | 85,54        |
| <b>TOTAL</b> |  | <b>11.371.485.350</b> | <b>10.363.808.784</b> | <b>91,14</b> |





## **BAB IV**

# **PENUTUP**

Dari hasil evaluasi dan analisis capaian kinerja dari 2 (dua) sasaran strategis Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang pada tahun 2018 diperoleh capaian yang bervariasi, karena masing-masing indikator yang diukur memiliki instrumen yang berbeda dalam hal pengukuran capaian kinerja dan banyak faktor yang mempengaruhi hasil capaian, baik itu yang berasal dari stakeholder yang berkecimpung didalamnya maupun faktor dari luar yang tidak bisa dengan mudah dibendung. Disinilah kinerja Dinas P Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang diperlukan secara maksimal dengan terus berinovasi mencari cara yang lebih efisien dalam usaha mencapai target-target kinerja sasaran yang ingin dicapai, dalam upaya meningkatkan kesejahteraan petani, pembudidaya perikanan serta nelayan.

Secara umum, capaian kinerja sasaran tahun 2018 tidak terlalu jauh mengecewakan dari yang sudah ditargetkan. Semua pencapaian sangat didukung oleh kinerja stakeholder yang berkecimpung didalamnya, salah satunya ASN di lingkup Dinas Pertanian, Ketahanan pangan dan Perikanan Kota Singkawang sebagai sumber daya aparatur. Segenap aparatur di lingkungan Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang mengharapakan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2018 ini dapat memenuhi kewajiban Akuntabilitas Dinas Pertanian Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang kepada stakeholders dan sebagai sumber informasi penting dalam pengambilan keputusan guna peningkatan kinerja selanjutnya.



Sebagai akhir kata, kami menyadari bahwa dalam Laporan Kinerja Perangkat Daerah, tentu saja terdapat kekurangan-kekurangan dalam penyajian baik dalam penyusunan dan penyajiannya. Oleh karena itu segala masukan dan sumbang saran yang positif demi penyempurnaan dan perbaikan dalam penyusunan Laporan Kinerja Perangkat Daerah Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan Kota Singkawang di masa mendatang.



# LAMPIRAN



**Lampiran. 1**  
**Formulir Pengukuran Kinerja**

**PERANGKAT DAERAH : DINAS PERTANIAN, KETAHANAN PANGAN DAN PERIKANAN KOTA SINGKAWANG**

**TAHUN ANGGARAN : 2019**

| No | Sasaran  | Indikator   | Target  | Realisasi  | %       |
|----|--|---|---------|--|---------|
| 1  | <b>Meningkatnya Produksi Pertanian dan Perikanan yang berkontribusi terhadap perekonomian daerah</b> | <b>Produktifitas Tanaman Pangan (Kui/ Ha)</b>     |         |  |         |
|    |  | - Padi  | 32,94   | 33,8   | 102,61  |
|    |  | - Jagung  | 51,90   | 35,15  | 67,73   |
|    |  | - Ubi Kayu  | 120,57  | 181,58   | 150,60  |
|    |  | - Ubi Jalar                                       | 64,94   | 71,20  | 109,64  |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Hortikultura</b>         |         |  |         |
|    |  | - Rambutan  | 3,45    | 96,50  | 2797,10 |
|    |  | - Nenas   | 810,03  | 699,80   | 86,39   |
|    |  | <b>Produktifitas Tanaman Perkebunan (Kg/ Ha)</b>  |         |  |         |
|    |  | - Karet   | 523,00  | 773,00   | 147,80  |
| 2  | <b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah</b>  | - Kelapa Sawit                                    | 1011,00 | 1163,00  | 115,03  |
|    |  | - Kelapa Dalam                                    | 805,00  | 810,00   | 100,62  |
|    |  | <b>Produksi Daging (ton)</b>                      |         |  |         |
|    |  | - Sapi  | 455,29  | 419,31   | 92,10   |
|    |  | - Babi  | 2922,82 | 3122,18  | 106,82  |
|    |  | - Kambing   | 10,67   | 14,68  | 137,58  |
|    |  | - Ayam Pedaging                                   | 3457,86 | 4624,41  | 133,74  |
|    |  | <b>Produksi Perikanan Tangkap (Ton)</b>           | 2.069   | 4213,51  | 203,65  |
| 2  | <b>Meningkatnya Ketahanan Pangan Daerah</b>  | <b>Produksi Perikanan Budidaya (Ton)</b>          | 1.228   | 1996   | 162,61  |
|    |  | <b>Tingkat konsumsi ikan / kapita (kg/ tahun)</b> | 42,31   | 42,31  | 100,00  |
|    |  | <b>Skor Pola Pangan Harapan (PPH) Konsumsi</b>    | 86,33   | Data belum dapat disajikan karena menunggu data hasil susenas oleh BPS | -       |



Laporan Kinerja Perangkat Daerah Tahun 2019  
Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan dan Perikanan

---

Jumlah Total Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2019 : **Rp. 11.371.485.350**

Jumlah Realisasi Anggaran Sasaran Strategis Tahun 2019 : **Rp. 10.363.808.784**

Singkawang, Februari 2019

Kepala Dinas Pertanian, Ketahanan Pangan  
dan Perikanan  
Kota Singkawang,

**Ir. H. YUSNITA FITRIADI**

Pembina Utama Muda / IV c  
NIP. 19630525 199303 1 005